

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN
MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI
PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
dan FEB Universitas Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

FEBRIANA EKA FADILLAH

NIM 4221082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN
TEKNOLOGI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT
INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
dan FEB Universitas Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

FEBRIANA EKA FADILLAH

NIM 4221082

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriana Eka Fadillah

NIM : 4221082

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya, Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Febriana Eka Fadillah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Febriana Eka Fadillah

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/I :

Nama : Febriana Eka Fadillah
NIM : 4221082
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Pembimbing,



Jilma Dewi Ayu NingTyas, M.Si.
NIP. 199101092020122016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Febriana Eka Fadillah**
NIM : **4221082**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan)**
Dosen Pembimbing : **Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kuart Ismanto, M.Ag.

NIP. 197912052009121001

Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I

NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A. M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

“Kesuksesan tidak diukur dari seberapa sering Anda jatuh, tetapi seberapa sering Anda bangkit kembali.” -Vince Lombardi

“Ketulusan dan kesungguhan adalah pangkal keberhasilan sejati”
- Marthin Luther King Jr.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Dillah dan Ibu Nur Eli Yatun yang senantiasa memberikan kasih sayang, tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan, dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakannya.
2. Keluarga besar Bani Kashofi tidak pernah lelah untuk menasihati dan menunjukkan jalan yang terbaik serta selalu mendukung saya dalam segala hal.
3. Almater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si., yang senantiasa sudah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Bahtiar Effendi, M.E, yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam kelancaran skripsi.

6. Terima kasih teruntuk diri sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak rasa dan godaan yang datang untuk berhenti, terima kasih karena sudah bertahan untuk tetap kuat sampai detik ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabat saya Kartini Indriyani dan Shaffa Nianti Zain, terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat dan keluarga selama saya menempuh pendidikan sarjana.
8. Keluarga UKM KSPMS FEBI dan GENBI TEGAL, yang telah memberikan banyak pengalaman, relasi, dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis sebagai tempat menempa diri.
9. Sahabat dan teman-teman prodi Perbankan Syariah yang sudah bersedia bertukar informasi dan berdiskusi dalam setiap tahapan yang dilalui sehingga memudahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

Saya berharap segala bentuk kebaikan hati, dukungan, serta bantuannya dari berbagai pihak tersebut dapat diberikan balasan kebaikan kembali dan membawa keberkahan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini pula dapat membawa kebermanfaatan baik untuk masa depan penulis maupun bagi pengembangan ilmu kedepannya.



ABSTRAK

FEBRIANA EKA FADILLAH, Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan).

Investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktekkan di kalangan masyarakat ataupun mahasiswa. Kegiatan investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkannya sejak sekarang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat dan pesat saat ini menawarkan begitu banyak kemudahan seseorang dalam melakukan usaha secara global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 98 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Kemudian secara simultan, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan modal minimal juga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, Modal Minimal dan Minat Investasi

ABSTRACT

FEBRIANA EKA FADILLAH, The Influence of Investment Knowledge, Technological Progress and Minimum Capital on Students' Investment Interest in the Sharia Capital Market (Case Study of Active Students of FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan and FEB Pekalongan University).

Investment has begun to be widely sought after and practiced among the community or students. Investment activities aim to obtain profits and needs in the future, requiring anyone to start thinking and preparing for it now. The rapid and rapid development of technology currently offers so many conveniences for someone to do business globally. The purpose of this study is to determine the effect of investment knowledge, technological advances and minimum capital on students' investment interest in the sharia capital market.

This research is a quantitative research. The data collection method in this study is a questionnaire method using a sample of 98 respondents. The sampling technique is a purposive sampling method. This study uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of SPSS 26.0.

The results of the study indicate that investment knowledge, technological progress and minimum capital have an effect on students' investment interest in the Islamic capital market. Then simultaneously, investment knowledge, technological progress and minimum capital also have an effect on students' investment interest in the Islamic capital market.

Keywords: Investment Knowledge, Technological Progress, Minimum Capital and Investment Interest



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Setiawan, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Bahtiar Effendi, M.E., selaku dosen pembimbing akademik (DPA).
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman prodi Ekonomi Syariah yang sudah bersedia bertukar informasi dan berdiskusi dalam setiap tahapan yang dilalui sehingga memudahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 21 Mei 2025

Penulis,

Febriana Eka Fadillah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	II
NOTA PEMBIMBING	III
PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XII
PEDOMAN TRANSLITERASI	XIII
DAFTAR TABEL	XIX
DAFTAR GAMBAR	XX
DAFTAR LAMPIRAN	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Telaah Pustaka.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian.....	31
F. Pengumpulan Data.....	32
G. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Analisis Data Penelitian.....	41
C. Pembahasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

و	Fathah dan wau	Au	A dan U
---	----------------	----	---------

Contoh:

- وُكْتُوبُ - kataba
- فَاعَلَا - fa'ala
- زُكِرَا - zukira
- يَاذُوبُ - yažhabu
- سُئِلَا - su'ila
- كَيْفَا - kaifa
- هَؤُلَا - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ ... آ ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	Ū	u dan garis atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ī	i dan garis atas

Contoh :

- قَالَ - qāla
- رَامَا - ramā
- قِيلَا - qīla

D. Ta' marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah Hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah Sedangkan

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رُؤِ الطِّفْلِ - raudāh al-aṭfāl
- raudatulafāl
الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ - al-Madīnah al-Munawwarah
-al-Madīnatul-Munawwarah
طَالِهَا - talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* () dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا -rabbanā
نَزَّلَ -nazzala
بِرٍّ -al-birr
حَاجِّجَ -al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam pedoman transliterasi ini, kata itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

الرَّجُلِ - ar-rajulu
السَّيِّدِ - as-sayyidu
السَّمْسِ - as-syamsu

اَلْ	- al-qalamu
اَلْبَادِي	- al-badī'u
اَلْاَكَل	- al-jalālu

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

اَلْاَكَل	- ta'khuẓūna
اَلْبَادِي	- an-nau'
اَلْاَكَل	- syai'un
اَلْاَكَل	- inna
اَلْاَكَل	- umirtu
اَلْاَكَل	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

اَلْاَكَل	-Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
اَلْاَكَل	-Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
اَلْاَكَل	-Ibrāhīm al-Khalīl
اَلْاَكَل	-Ibrāhīmūl-Khalīl
اَلْاَكَل	-Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَإِلَّا رَأَىٰ	-Wa mā Muhammadun illā rasl
لَا رَاهُ إِلَّا اللَّهُ	-Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	-Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	-Alhamdulillahirabbil al-'ālamīn
	-Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نُصْرَةَ اللَّهِ وَفِئَتِهِ	-Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِأُمَمٍ	-Lillāhi al-amrujamī'an
	-Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	-Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

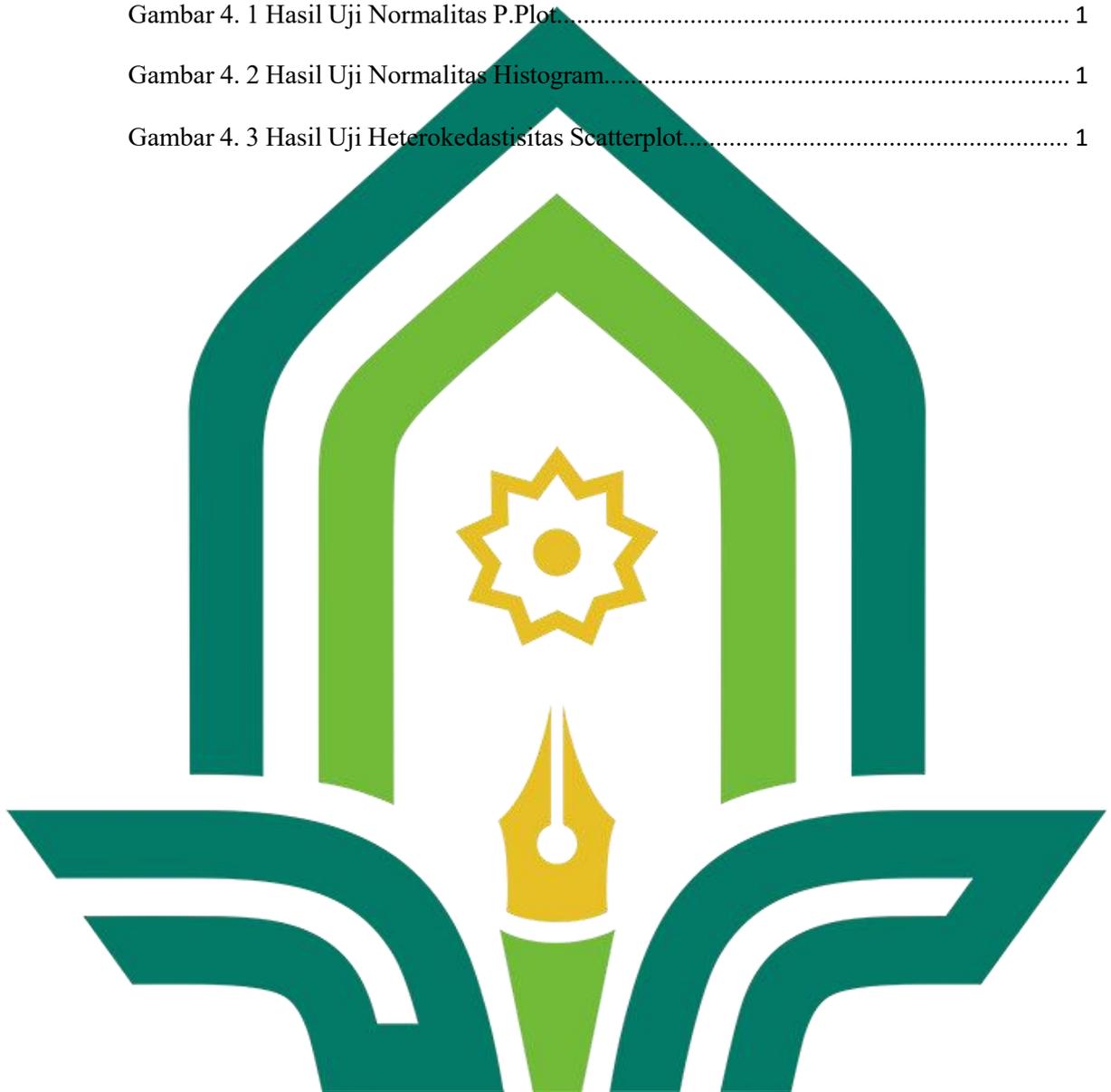
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.....	30
Tabel 3. 2 Indikator Variabel.....	31
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran.....	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi.....	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	40
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi.....	40
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	41
Tabel 4. 6 Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi.....	42
Tabel 4. 7 Uji Validitas Variabel Modal Minimal.....	42
Tabel 4. 8 Uji Validitas Variabel Minat investasi.....	42
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Klmogorov-Smirnov.....	45
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser.....	48
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4. 14 Hasil Hipotesis Uji-t.....	50
Tabel 4. 15 Hasil Hipotesis Uji F.....	51
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Investor Berdasarkan Usia dan Pendidikan.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P.Plot.....	1
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	1
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	1



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuisisioner Penelitian	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2 Identitas Responden	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3 Tabulasi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 4 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 5 Hasil Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 7 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 8 Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 9 Hasil Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 11 Hasil Uji F	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 13 Distribusi Tabel Nilai r	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 14 Distribusi Nilai T Tabel	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 15 Distribusi Nilai F Tabel	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 16 Surat Pengantar Penelitian Kampus	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 18 Dokumentasi Penyebaran Kuisisioner	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 19 Daftar Riwayat Hidup	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ekonomi dan perkembangan teknologi informasi yang cepat tentunya dapat menumbuhkan kenyamanan dalam kehidupan berbisnis. Keadaan ini dapat dilihat dari banyak perusahaan yang berkembang dengan menggunakan fasilitas teknologi. Pertumbuhan bisnis dapat berdampak pada seberapa kompetitif bisnis saat mereka terus menyempurnakan strategi bisnis mereka. Strategi perusahaan untuk mendukung perkembangannya antara lain dengan memasuki pasar saham (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Pasar modal syariah memiliki kerangka kerja khusus yang membedakannya dari perdagangan efek konvensional. Di perdagangan efek Indonesia, terdapat sejumlah efek sekuritas syariah yang dapat diakses, termasuk saham dan obligasi. Pasar modal syariah dapat digunakan oleh individu sebagai bentuk investasi yang berbeda dan sangat penting untuk pembangunan ekonomi suatu negara yang baik. Mereka yang memiliki sumber daya dan keterampilan untuk mengelola aset mereka dengan cara yang akan meningkatkan nilainya dari waktu ke waktu harus memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi. Hal tersebut dikenal sebagai nilai Profitable (Wahyudi et al., 2023).

Calon investor harus memiliki pengetahuan keuangan mendasar guna melindungi diri dari perilaku investasi yang tidak normal termasuk penipuan, mengikuti arus (rekomendasi), dan budaya serampangan. Untuk menentukan saham mana yang akan dibeli saat berinvestasi, seseorang memerlukan kombinasi pengalaman, pengetahuan, dan penilaian bisnis yang baik. Sangat penting untuk memahami investasi dengan baik untuk menghindari kerugian di masa mendatang (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Seperti riset (Syafitri, 2018) pengetahuan mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Ia menegaskan tingkat pengetahuan seseorang tentang pasar modal dipengaruhi oleh sudut pandangnya, jika sudut pandangnya positif, ia akan ingin mempelajarinya lebih lanjut agar lebih tertarik untuk berinvestasi. Berbeda dengan riset (Nisa & Zulaika, 2017), mereka tidak menemukan hubungan antara minat terhadap pasar modal dan pengetahuan investasi. Minat mahasiswa tentang investasi dalam manajemen pasar modal dan mata kuliah pasar modal tidak banyak memengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi di pasar modal. Bahkan sejumlah kecil uang dan dorongan, baik dari diri sendiri atau orang lain, dapat membuat perbedaan yang signifikan.

Perkembangan teknologi saat ini berpotensi memengaruhi minat investor. Setiap orang dapat mengakses dan memperoleh berbagai informasi, termasuk informasi terkait investasi, berkat kemajuan teknologi. (Cahya, 2019) mendefinisikan kemajuan teknologi sebagai evolusi suatu keadaan pada suatu zaman melalui kemajuan teknis yang menawarkan berbagai kemudahan dan jenis informasi.

Variabel kemajuan teknologi informasi dalam riset ini menunjukkan teknologi informasi berdampak pada minat investasi (Negara & Febrianto, 2020). Investasi pada saham syariah dapat menjadi lebih mudah bagi investor seiring dengan kemajuan teknologi. Minat investor terhadap saham syariah cenderung meningkat karena kemudahan dalam berinvestasi. Berbeda dengan riset (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan minat mahasiswa terhadap investasi pasar modal tidak terlalu terpengaruh oleh kemajuan teknologi.

Tantangan mahasiswa untuk berinvestasi yaitu minimnya dana atau modal awal. Sebagian besar mahasiswa masih belum mampu mencari nafkah, mereka adalah calon investor yang masih dalam tahap awal karir finansialnya. Sebelumnya investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, namun kini mereka bisa membuka rekening efek dan mulai melakukan investasi pasar modal hanya dengan modal awal Rp100.000,00.

Calon pembeli dapat bertransaksi saham sekarang juga dengan modal awal Rp100.000,00 berkat harga yang ditawarkan oleh banyak perusahaan yang tercatat di BEI (Dewi et al., 2017).

Menurut Fanny Rifqi El Fuad dari Divisi Edukasi dan Informasi Pasar Modal Semarang (Tempo, 14 April 2015), sosialisasi di kampus dan kemudahan pembelian saham dalam lot hanya 100 lembar diduga menjadi faktor yang menarik minat mahasiswa untuk menginvestasikan uangnya melalui lembaga sekuritas. Aturan pembelian saham murah yang mengatur pembelian saham dalam lot 100 lembar, memungkinkan mahasiswa untuk memulai investasi dengan Rp 100.000, mirip dengan program Yuk Nabung Saham dari BEI. Bagi individu dari berbagai latar belakang yang ingin berinvestasi dengan kendali pribadi tetapi tidak memiliki banyak uang, niscaya akan membuat saham jauh lebih murah.

Menurut riset Asmara (2020), modal yang sedikit memberikan dampak positif pada minat mahasiswa untuk berkecimpung di pasar modal. Riset Salma (2019) menunjukkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dipengaruhi secara negatif oleh modal yang kecil, sedangkan penelitian (Amrul & Wardah, 2020) mengungkapkan hasil riset yang berbeda, yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh modal yang kecil.

Program Yuk Menabung Saham tengah digulirkan kepada masyarakat Indonesia oleh BEI. Program Yuk Menabung Saham mengajak warga Indonesia melakukan investasi secara berkala maupun sporadis di pasar modal. Lebih jauh, tujuan khusus program ini mengubah perilaku menabung (*saving society*) dan berinvestasi (*investing society*) masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari inisiatif ini, BEI juga menyelenggarakan program *road show go to campus* untuk mengedukasi dan menyambut mahasiswa serta memberikan mereka gambaran umum tentang investasi saham. Diyakini dengan memperoleh pengetahuan ini, mahasiswa akan mampu mengembangkan minat mereka dalam berinvestasi dan membeli saham di pasar modal. Jumlah mahasiswa di

Indonesia cukup banyak. Inilah alasan BEI bermitra dengan beberapa lembaga di Indonesia untuk memperluas jumlah galeri investasi di Indonesia (Sidiq & Niati, 2020). Sejak tahun 2021, Para pihak dari kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Universitas Pekalongan memiliki Galeri Investasi BEI dan bekerja sama dengan PT. Phintraco Sekuritas telah memberikan tempat untuk mahasiswa yang hendak berinvestasi saham.

Gambar 1.1
Data Investor Berdasarkan Usia dan Pendidikan

Usia		Mar-23		Pendidikan		Mar-23	
		%	Aset (Rp T)		%	Aset (Rp T)	
<= 30		58,18%	52,07		≤ SMA	63,46%	217,81
31 - 40		22,75%	105,75		D3	6,79%	41,48
41 - 50		11,00%	162,97		S1	27,22%	637,61
51 - 60		5,27%	232,79		≥ S2	2,53%	105,49
> 60		2,80%	912,66				

(Sumber: Web KSEI, 2023)

Minat investasi mahasiswa masih relatif sederhana dapat dilihat pada gambar diatas. bahwa investor yang mendominasi adalah mereka yang memiliki rentang usia <=30 tahun. Dimana jika dianalisa lebih lanjut terhadap latar belakang pendidikan para investor, maka diketahui pula bahwa persentase besaran jumlah investor sebagian besar investor muda di Indonesia masih berasal dari kalangan yang mungkin baru menyelesaikan pendidikan menengah atas dan belum melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, besaran tersebut berada pada angka 63,46%. Di sisi lain, investor muda dengan latar belakang pendidikan S1 hanya mencakup 27,22% dari total investor dalam kelompok usia tersebut. Perbandingan ini mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan dalam partisipasi investasi berdasarkan tingkat pendidikan, dimana mereka yang berpendidikan lebih tinggi masih tertinggal dalam hal jumlah. Disebabkan seperti memiliki akses terhadap informasi untuk mempelajari investasi,

kurangnya pemahaman akan kemajuan teknologi, dan kecenderungan akan kurangnya modal investasi.

Mahasiswa adalah individu yang memiliki potensial tinggi untuk melakukan investasi. Namun mahasiswa sekarang merupakan kelompok generasi milenial. Mahasiswa yang termasuk ke dalam golongan tersebut adalah mahasiswa yang multitasking yaitu dapat melakukan beberapa pekerjaan dengan waktu yang bersamaan. Hal ini juga didukung oleh teknologi yang semakin mudah untuk diakses dan dapat menghasilkan karya-karya terbaru yang kreatif. Mahasiswa lebih senang dengan gaya hidup yang nyaman tanpa memikirkan penghasilan yang sangat terbatas. Mahasiswa lebih banyak memiliki kebutuhan dan keinginan yang harus dicapai. Sehingga mahasiswa enggan berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang untuk memenuhi keperluan hidup di masa yang akan datang (Negara & Febrianto, 2020).

Berdasarkan penemuan masalah tersebut, penulis berkeinginan menggali secara luas lagi dan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi, dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif di FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah riset ini yakni:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan?
2. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan?

3. Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan?
4. Apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi kepada mahasiswa dan rangkuman dampak pemahaman tentang investasi dan unsur yang mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan investasi di pasar modal. Ini dimaksudkan sebagai alat pengajaran yang bermanfaat yang akan

memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari menghadiri kuliah dan meningkatkan pemahaman mereka tentang perilaku terutama minat mereka dalam melakukan investasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Temuan riset ini akan meningkatkan kesadaran akan nilai pendidikan terkait investasi dan perilaku. Temuan penelitian ini juga menjelaskan pengambilan keputusan investasi dengan menunjukkan sejauh mana Motivasi dan pengalaman berinvestasi berdampak pada minat mahasiswa dalam melakukan investasi pasar modal.

b. Bagi Akademik

Riset ini diharapkan menjadi sumber yang signifikan bagi penelitian di masa mendatang mengenai topik yang sama dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses pembelajaran, khususnya pada program studi yang berfokus pada ekonomi Islam.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan riset ini menjadi panduan bagi riset di masa mendatang dalam merumuskan isu-isu baru, khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang memengaruhi preferensi investasi mahasiswa tetapi belum pernah diteliti dalam penelitian sebelumnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang mencakup perincian tentang topik dan materi yang dibahas dalam setiap bab dibuat untuk memberi pemahaman yang komprehensif kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan.

Berikut sistem penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan, tujuan, dan aplikasi, serta proses penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori penelitian, kerangka konseptual, hipotesis, dan temuan sebelumnya. Landasan teori berfungsi sebagai titik awal yang berharga untuk diskusi tentang masalah yang diteliti, sementara kerangka konseptual membantu dalam mendefinisikan tujuan penelitian dan memfasilitasi penalaran metodis. Hipotesis memberikan ringkasan solusi jangka pendek untuk masalah yang diteliti. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan dapat dirujuk untuk penelitian mendatang.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup teknik penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, taktik pengumpulan data, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan penelitian secara metodis, diikuti dengan pembahasan temuan analisis memakai prosedur analisis yang diterima.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup rekomendasi yang dibuat terkait temuan penelitian, kendala penelitian, dan kesimpulan yang diambil dari penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (teori tindakan terencana) adalah pengembangan *Theory of Reasoned Action* yang memiliki asumsi seseorang akan berperilaku sesuai dengan niat sadar yang berdasarkan kalkulasi rasional tentang efek potensial serta bagaimana dipandang oleh orang lain, oleh Ajzen (1991) pengembangan teori ini dilakukan dengan menambahkan suatu konstruk *perceived behavioral control*. Teori ini menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah hal penting yang dapat memprediksi perilaku seseorang, tetapi ketika menilai norma serta memperkirakan kontrol perilaku seseorang harus mempertimbangkan karakter orang tersebut. Adanya sikap positif, dorongan dari orang terdekat dan adanya keleluasaan sehingga tidak ada hambatan berperilaku dan kesediaan orang untuk berperilaku (Ajzen 2005).

Perceived behavioral control didasarkan pada pemahaman tentang pengalaman dan hambatan dimasa lalu yang merupakan hambatan untuk menemukan solusi untuk dalam melakukan suatu perbuatan (Ajzen 2005). Kemudahan dan kesulitannya dapat diartikan dengan kesediaan dana, informasi, dan sarana prasarana yang digunakan. Faktor pendukung berperan penting dalam pengendalian perilaku dan sebaliknya, sehingga faktor pendukung yang dirasakan individu berkurang, semakin sulit memahami perilaku yang dilakukan seseorang (Ajzen 2005).

Perspektif pribadi tentang tindakan tertentu merupakan indikasi evaluasi keseluruhan mereka terhadap keuntungan atau kerugian yang terkait dengannya. Norma subjektif mengacu pada tingkat di mana individu bersedia terlibat dalam tindakan tertentu

sebagai respons terhadap tuntutan yang dibuat oleh orang lain yang memiliki arti penting dalam kehidupan mereka. Keyakinan seseorang dapat melakukan perilaku tertentu dikenal sebagai kendali perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991).

Menurut Tandio & Widanaputra (2016), kesadaran atau keyakinan seseorang untuk bertindak merupakan hal yang memotivasi calon investor untuk mempertimbangkan melakukan investasi. Ketika calon investor ingin berinvestasi, ia akan melakukan beberapa langkah untuk mewujudkannya, seperti mempelajari industri keuangan, mengikuti kursus pasar modal, dan lain sebagainya. Dengan pendekatan ini, hasil yang diinginkan dapat tercapai.

2. Pengetahuan Investasi

a. Definisi Pengetahuan Investasi

Pengertian pengetahuan investasi menurut (Mastura et al., 2020) mengetahui dan memikirkan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Ini termasuk memahami tujuan dan pengoperasian investasi, meneliti perusahaan untuk menghindari pemilihan kendaraan investasi yang salah, memilih jangka waktu investasi, mengalokasikan portofolio dengan tepat, dan meneliti analisis saham teknis dan fundamental, dan menggunakan disiplin sebagai lawan dari keserakahan.

Pengetahuan investasi menurut (Wibowo, 2019) kompilasi pengetahuan tentang penggunaan uang atau sumber daya orang lain untuk keuntungan finansial di masa depan. Pengetahuan ini tersimpan dalam ingatan manusia dan dapat diperoleh dengan cara belajar dari berbagai sumber, termasuk literatur.

Tingkat pemahaman seseorang terhadap investasi dikenal sebagai pengetahuan investasi mereka. Tanpa pengetahuan dasar tentang subjek tersebut, akan sulit bagi kita

untuk memulai di bidang investasi. Memperoleh pengetahuan sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Memahami keadaan investasi, memiliki pemahaman dasar tentang valuasi saham, dan tingkat risiko dan keuntungan investasi adalah metrik yang bervariasi untuk mengevaluasi pengetahuan seseorang tentang investasi.

b. Indikator Pengetahuan

Berikut beberapa indikator menurut (Burhanudin et al., 2021) :

- 1) Penting akan wawasan berinvestasi
- 2) Sekolah pasar modal
- 3) Pembelajaran yang selaras
- 4) Memahami landasan berinvestasi

3. Kemajuan Teknologi

1) Definisi Kemajuan Teknologi

Teknologi menurut (Maryono, 2019) yaitu usaha pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Cahya & Kusuma, 2019) Kemajuan teknologi mengacu pada keadaan di mana kemajuan teknologi telah menghasilkan perkembangan yang menawarkan kemudahan dan berbagai informasi. Selain itu, teknologi menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam kehidupan yang meningkatkan kehidupan manusia dan memerlukan modifikasi dengan mengubah rutinitas tugas sehari-hari (Yusuf, 2019).

Permintaan investor ritel (individu) Transaksi di pasar modal meningkat seiring dengan meluasnya internet dan teknologi informasi, termasuk fasilitas perdagangan daring (Tandio & Widanaputra, 2016). Perangkat komputer yang terhubung dengan internet dapat dipakai untuk membeli dan

menjual saham melalui fasilitas perdagangan daring. Investor cukup menggunakan keyboard untuk membuat pesanan, yang dieksekusi secara instan dan real time (beli atau sendiri) (Cahya & Kusuma, 2019). Dengan penggunaan fitur ini, dengan gadget yang terhubung internet, investor dapat bertransaksi dengan mudah di mana saja dan kapan saja. Selain memperdagangkan saham, seseorang dapat membaca berita, memperoleh data keuangan, dan memantau perkembangan saham secara online, dan mengevaluasi risiko dan pengembalian saham perusahaan.

Menurut (Wibowo, 2020), dengan aplikasi dari perusahaan sekuritas, kemajuan teknologi membuat investasi di pasar saham menjadi lebih mudah. Kemajuan teknologi di pasar modal telah memungkinkan sistem perdagangan internet untuk memfasilitasi aktivitas perdagangan saham. Minat untuk berinvestasi di pasar modal akan meningkat seiring kemajuan teknologi.

2) Indikator Kemajuan teknologi

Berikut beberapa indikator menurut (Yusuf, 2019) :

- 1) Pengetahuan Perkembangan Teknologi
- 2) Pemahaman Sistem Trading
- 3) Kenyamanan dan Kemudahan.

4. Modal Minimal

a. Definisi Modal Minimal

(Purwohandoko, 2019) menyatakan modal minimum merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan efek yang menetapkan batas setoran awal minimum sebagai prasyarat pembukaan rekening di pasar modal untuk pertama kalinya. Salah satu hal yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum melakukan investasi adalah modal minimum (Pajar, 2017).

Dalam program pemasaran Ayo Nabung Saham, BEI telah menetapkan ketentuan modal minimum pembukaan rekening efek sebesar Rp100.000. BEI menginformasikan mulai 6 Januari 2014, ukuran satuan perdagangan (lot size) akan diubah dari 1 lot berisi 500 lembar saham menjadi 100 lembar saham, sebagaimana dijelaskan dalam kajian (Sundari, 2019). BEI mengubah satuan perdagangan atau lot size agar saham-saham dengan nilai yang relatif tinggi lebih mudah diakses oleh masyarakat umum. Ini jelas akan menurunkan biaya investasi saham bagi individu yang memiliki dana terbatas namun ingin tetap berinvestasi.

b. Indikator Modal Minimal

Berikut beberapa indikator menurut (Aini & Junaidi, 2019)

- 1) Menetapkan modal awal
- 2) Jumlah minimal dana yang dibutuhkan untuk investasi
- 3) Jumlah minimal saham yang dibeli
- 4) Penambahan dan pengurangan modal

5. Minat Investasi

a. Definisi Minat

KBBI mengartikan minat sebagai keinginan yang kuat dan sungguh-sungguh terhadap sesuatu. Menurut Tandililin (2017), investasi ialah komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari, sedangkan minat adalah fungsi psikologis atau reaksi sadar terhadap ketertarikan terhadap suatu objek.

Minat investasi menurut (Pajar, 2017) Keinginan besar dari seseorang untuk mempelajari berbagai aspek investasi sampai akhirnya terjun dalam investasi. Baik variabel internal maupun eksternal dapat memengaruhi minat individu. Salah satu faktor minat, menurut (Sundarari, 2019), ialah keyakinan

yang tercermin dalam rasa percaya diri pada kualitas, kegunaan, dan manfaatnya.

b. Indikator Minat

Berikut beberapa indikator menurut (Kaidah, 2019) :

- 1) Dorongan untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tertentu
- 2) Merasa tertarik
- 3) Mencoba berinvestasi

6. Investasi Syariah

a. Definisi Investasi

Kata Latin untuk investasi adalah *investire*, yang berarti menggunakan. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut *investment* atau *investing*. Menurut Fitzgerald, investasi ialah suatu kegiatan yang terkait dengan usaha untuk mengalokasikan sumber daya (dana) untuk membeli barang modal saat ini, yang diantisipasi untuk menyediakan aliran barang baru yang konstan di masa depan. Menurut definisi ini, investasi diartikan sebagai pengambilan uang dari sumber-sumber untuk membeli barang-barang modal, yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk menciptakan produk baru.

Islam memadukan dimensi dunia dan akhirat, maka Allah SWT-lah yang menentukan apakah suatu investasi akan berhasil atau gagal di masa mendatang. Kehidupan akhirat yang kekal ada setelah kehidupan dunia yang fana. Kehidupan di dunia dipandang sebagai sarana dan momen yang harus dilalui untuk memperoleh kehidupan abadi di akhirat. Islam memandang semua perilaku manusia sebagai investasi yang akan dibalas di kehidupan ini dan akhirat, baik dalam interaksi horizontal dengan orang lain maupun hubungan vertikal dengan Allah.

b. Prinsip-prinsip Investasi Syariah

Norma keadilan dan kehalalan yang berlaku dalam investasi dan pendanaan keuangan pada dasarnya sama dengan norma yang berlaku dalam usaha bisnis lainnya. Menurut Pontjowinoto sebagaimana dikutip oleh (Huda, 2007), mengemukakan bahwa terdapat beberapa prinsip dasar transaksi dalam investasi syariah, yakni :

- 1) Aset yang menawarkan nilai yang bermanfaat digunakan dalam transaksi, dan setiap transaksi yang tidak adil dihindari.
- 2) Uang tidak lagi berfungsi sebagai komoditas untuk diperjualbelikan, melainkan sebagai alat tukar dan alat untuk mempertukarkan nilai yang mewakili daya beli aset dan barang.
- 3) Setiap transaksi harus jelas dan jujur, bebas dari penipuan atau kerugian yang dapat ditimbulkan pada satu pihak karena kesalahan atau kesengajaan.
- 4) Risiko potensial perlu dikendalikan untuk menghindari terciptanya bahaya yang signifikan atau melampaui kapasitas seseorang untuk menanggungnya.
- 5) Setiap transaksi dalam Islam yang melibatkan harapan akan imbalan harus menghindari risiko.
- 6) Manajemen Islam diterapkan dengan menghargai hak asasi manusia, menjaga lingkungan, dan menghindari segala bentuk spekulasi.

7. Pasar Modal Syariah

a. Definisi Pasar Modal Syariah

(Muklis, 2016) menyoroti pentingnya pasar modal bagi perekonomian suatu negara karena fungsinya yang beragam, meliputi tujuan keuangan dan ekonomi. Dalam perekonomian, pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor

dengan kelebihan uang dan penerbit yang membutuhkan pembiayaan untuk penggunaan jangka menengah dan panjang.

Peran pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional, tetapi dibedakan dengan ciri-ciri syariah yang menjunjung tinggi pemerataan dan keadilan dalam alokasi keuntungan. Perdagangan surat berharga syariah, perusahaan publik yang berpartisipasi dalam surat berharga yang diproduksi, dan lembaga profesional yang terlibat di pasar semuanya terlibat dalam pasar modal syariah. Produk dan prosedur operasional entitas-entitas ini harus mematuhi hukum muamalat Islam.

b. Produk Pasar Modal Syariah

Terkait dengan pasar modal, fatwa DSN MUI No.400/DSN-MUI/X/2003 menyebutkan bahwa saham syariah, obligasi, reksa dana, dan kontrak investasi kolektif yang dijamin dengan aset syariah (KIKEBA) ialah contoh efek yang menganut prinsip syariah.

1) Saham Syariah

Saham perseroan terbatas, yang juga dikenal sebagai saham, berfungsi sebagai bukti kepemilikan sebagian modalnya. Seseorang dapat dikatakan memiliki saham dalam kepemilikan perusahaan jika ia memiliki saham.

Berikut merupakan perusahaan saham syariah terbaik :

- PT. Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)
- PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM)
- Bank Syariah Indonesia Tbk., (BRIS)
- Bukalapak.com Tbk. (BUKA)
- PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF)
- PT. Vale Indonesia Tbk. (INCO)
- PT. XL Axiata Tbk. (EXCL)
- PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

2) Obligasi Syariah (sukuk)

Obligasi syariah, menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional No.32/DSNMUI/IX/2002, yakni surat berharga berjangka panjang yang penerbitnya berdasarkan prinsip syariah. Undang-undang tersebut mengamanatkan penerbit surat berharga tersebut untuk membayar kepada pemegang obligasi syariah biaya, margin, atau bagi hasil.

3) Surat Berharga Syariah (SBSN)

Sukuk Negara/Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yakni surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah, menunjukkan kepemilikan aset SBSN dalam mata uang asing atau rupiah, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4) Reksa dana Syariah

Reksa dana syariah adalah kesepakatan antara investor dan manajer investasi sebagai pemilik aset (shahib al-maal/rabb al-mal), pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, dan komunikasi antara manajer investasi dan investor sebagai wakil shahib al-mal semuanya termasuk dalam hal ini.

5) Efek Beragun Syariah

Efek yang diterbitkan berdasarkan perjanjian investasi kolektif EBA Syariah disebut sebagai efek beragun aset Syariah. Aset keuangan yang mematuhi prinsip syariah termasuk dalam portofolio EBA Syariah.

6) Warran Syariah

Dikeluarkan 6 Maret 2008 Fatwa DSN-MUI No.66/DSN-MUI/III/2008 menegaskan investasi di pasar modal halal mencakup item derivatif serta saham. Warran merupakan salah satu instrumen derivatif saham yang telah disetujui DSN.

B. Telaah Pustaka

Penulis tinjauan pustaka ini mengambil inspirasi dari sejumlah penelitian lain untuk memperkuat temuan dalam riset mereka sendiri. Studi sebelumnya yang dikutip dalam penelitian ini meliputi beberapa hal berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul & Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
1.	Dampak Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi terhadap Ketertarikan Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). (Albab & Zuhri, 2019)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat - Pengetahuan - Edukasi Variabel Dependen : Minat Investasi	Riset ini ialah penelitian kuantitatif dengan tingkat kesalahan 10% dengan menggunakan pendekatan Slovin	Dari hasil uji t, variabel fasilitas tidak berdampak nyata terhadap minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal Islam. Berdampak besar pada minat mahasiswa untuk berpartisipasi di pasar modal Islam, namun hanya dalam taraf yang terbatas, berdasarkan karakteristik pengetahuan dan pendidikan.	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan - Pengumpulan data menggunakan kuisioner - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada Mahasiswa IAIN Salatiga

2.	<p>Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). (Arfan Radian Wibowo, 2020)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Pendapatan - Perkembangan Teknologi <p>Variabel Dependen : Minat Investasi</p>	<p>Metode kuantitatif deskriptif digunakan dalam riset ini.</p>	<p>Menurut hasil uji regresi, faktor pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi memiliki dampak yang cukup besar terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Islam</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan dan kemajuan teknologi - Pengumpulan data menggunakan kuisioner <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada masyarakat kota Malang - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>lemeshow</i>
3.	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Keuntungan Investasi, Motivasi Investasi, Modal Investasi Minimal dan Hasil Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). (Burhanudin et al., 2021)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Manfaat - Motivasi - Modal Minimal - Return <p>Variabel Dependen : Minat Investasi</p>	<p>Riset ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif.</p>	<p>Mahasiswa FEB Universitas Mataram kurang begitu tertarik untuk berinvestasi, padahal hasil penelitian menunjukkan hasil yang positif terkait pengetahuan, motivasi, dan modal investasi yang minim. Jika melihat unsur keuntungan dan hasil investasi, mahasiswa FEB Universitas Mataram menunjukkan minat yang cukup besar untuk berinvestasi</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan dan modal minimal <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada Mahasiswa FEB Universitas Mataram - Pengumpulan data menggunakan wawancara - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>cluster sampling</i>

4.	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. (Firdaus & Ifrochah, 2022)</p>	<p>Variabel Bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawasan - Dorongan <p>Variabel Terikat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan untuk Berinvestasi 	<p>Metode kuantitatif dan kualitatif dipakai dalam riset ini.</p>	<p>Hasil uji-t memperlihatkan pengetahuan dan insentif finansial memiliki dampak positif terhadap keinginan mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan - Pengumpulan data menggunakan kuisioner <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>convenience sampling</i>
5.	<p>Analisis Pengaruh Persepsi Risiko, Modal Investasi Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Semarang). (Listyani et al., 2019)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawasan - Pembelajaran Pasar Modal - Dana Awal <p>Variabel Dependen :</p> <p>Minat Investasi</p>	<p>Studi ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hubungan kausal.</p>	<p>Hasil uji t menunjukkan tidak ada hubungan antara minat mahasiswa untuk terjun di pasar modal di Kantor Cabang PT Phintraco Sekuritas Semarang dengan pemahaman mereka tentang investasi. Hasil uji t menunjukkan minat mahasiswa untuk terjun di pasar modal di Kantor Cabang PT Phintraco Sekuritas Semarang dipengaruhi oleh minimnya pelatihan tentang permodalan dan pasar modal</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel modal minimal dan pengetahuan - Pengumpulan data menggunakan kuisioner <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada PT. Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Semarang - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>

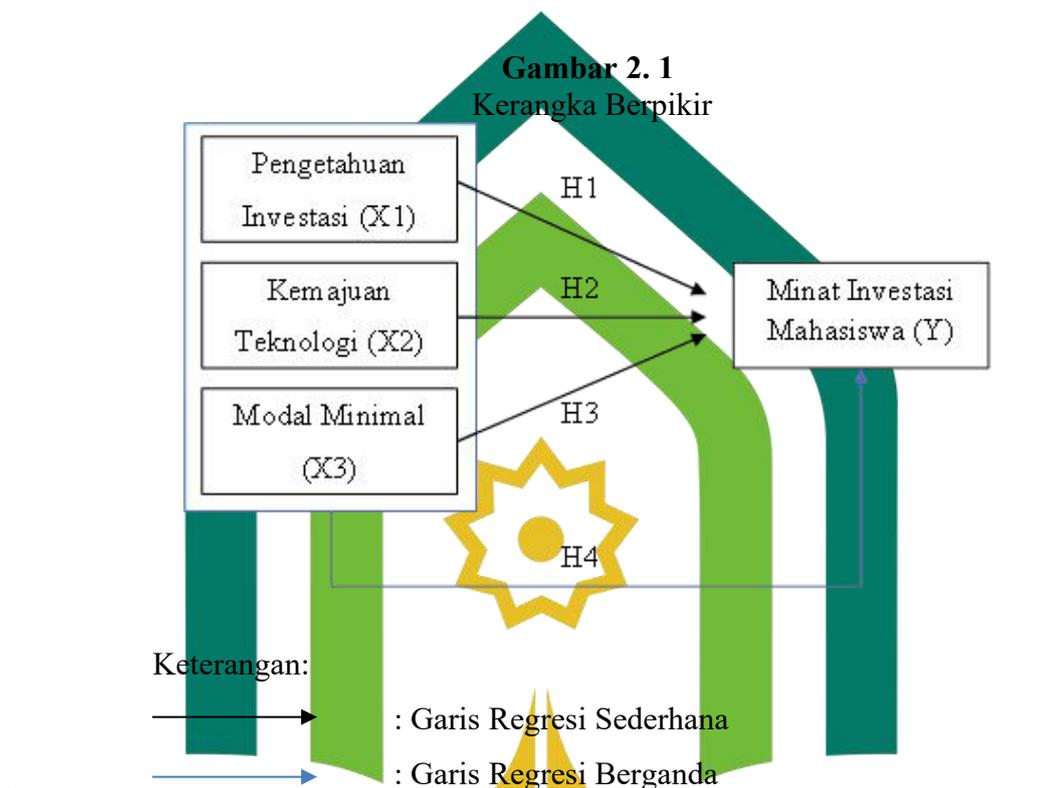
6.	<p>Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Telah Mengambil Mata Kuliah Investasi) . (Sri Nuringwahyu, Amy Mastura, 2020)</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Motivasi - Wawasan - Teknologi Informasi <p>Variabel Dependen : Minat Investasi</p>	<p>Riset ini memakai metode penelitian kuantitatif.</p>	<p>Hasil riset uji f menunjukkan minat investasi mahasiswa FIA dan FEB Universitas Islam Malang dipengaruhi oleh keinginan, pengetahuan investasi, dan karakteristik teknologi informasi.</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa FIA & FEB UNISMA
7.	<p>Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. (Negara dan Febrianto, 2020)</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan Teknologi - Wawasan <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan Berinvestasi 	<p>Riset ini memakai data kuantitatif untuk menguji hubungan kausal.</p>	<p>Teknologi informasi dan keahlian investasi memiliki dampak simultan terhadap minat investasi, menurut hasil studi yang diperoleh dari uji f. Variabel teknologi informasi memiliki dampak parsial terhadap minat investasi, menurut hasil studi uji t. Minat investasi secara parsial dipengaruhi oleh variabel pengetahuan investasi.</p>	<p>Persamaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel kemajuan teknologi dan pengetahuan - Pengumpulan data menggunakan kuisioner <p>Perbedaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang - Teknik pengambilan data menggunakan <i>purposive sampling</i>

8.	Pengaruh Kebijakan Modal Minimum, Edukasi Pasar Modal, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa FEB Surabaya). (Letari & Sari, 2023)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Aturan Modal Minimum - Pembelajaran Pasar Modal Variabel Dependen : Minat Investasi	Penelitian ini memakai metode kuantitatif.	Hasil riset memperlihatkan minat investasi dipengaruhi secara positif namun tidak signifikan oleh variabel pengetahuan investasi. Variabel kebijakan modal minimum memiliki dampak yang cukup besar dan positif terhadap minat investor.	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan dan modal minimum - Pengumpulan data menggunakan kuisioner Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa FEB Surabaya - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> - Metode analisis data menggunakan <i>Partial Least Square Equation Modelling</i>
9.	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. (Sunatar dan Suharmoko, 2023).	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> - Wawasan - Dorongan Variabel Dependen: Ketertarikan Investasi	Riset ini memakai metodologi penelitian asosiatif/korelasional dengan cara kuantitatif	Hasil pengujian variabel pengetahuan investasi secara parsial menunjukkan bahwa minat berinvestasi di pasar modal syariah berdampak positif dan signifikan terhadap variabel tersebut. Mahasiswa program studi ekonomi Islam IAIN Sorong lebih berminat berinvestasi di pasar modal syariah apabila pengetahuan dan motivasi	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan - Pengumpulan data menggunakan kuisioner Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Sorong - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>

10.	Pengaruh Modal Minimum dan Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo). (Wahyuningtias & kawan-kawan, 2023)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - Modal Minimal - Pemahaman Variabel Dependen : Minat Investasi Saham	Riset ini memakai teknik kuantitatif. Survei merupakan metode yang dipakai dalam riset ini untuk mengumpulkan data.	investasinya sama-sama tinggi. Dari hasil pengujian, faktor lain lebih banyak memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal; namun, variabel modal investasi minimum punya pengaruh negatif yang cukup besar, dengan nilai -32,6%. Variabel pemahaman investasi, dengan nilai 46%, berdampak positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal.	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel modal minimum - Pengumpulan data menggunakan kuisioner Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> - Objek peneltian pada mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo - Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>
11.	Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah: Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Modal Minimal dalam Berinvestasi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Tahun 2019-2020). (Wurianti & Jalil, 2023)	Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Motivasi - Modal Minimal Variabel Dependen : Minat Investasi	Riset ini memakai metodologi kuantitatif dalam konteks penelitian lapangan.	Variabel minat investasi di pasar modal Islam dipengaruhi secara positif oleh hasil ujian pengetahuan investasi parsial. Keinginan untuk berpartisipasi di pasar modal Islam berkorelasi positif dengan variabel motivasi. Variabel minat investasi di pasar modal Islam dipengaruhi secara positif oleh persyaratan modal minimal.	Persamaan : <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan variabel pengetahuan dan modal minimal - Pengumpulan data menggunakan kuisioner Perbedaan : <ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada mahasiswa FEB IAIN Kudud tahun 2019-2020 - Teknik pengambilan data menggunakan <i>purposive sampling</i>

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini mengilustrasikan tiga variabel independen ialah pengetahuan investasi, minat investasi mahasiswa ialah variabel dependen, dan modal minimal serta kemajuan teknologi memengaruhinya. Kerangka teoritis dapat disatukan sebagai berikut setelah meninjau dasar-dasar teoretis dan penelitian sebelumnya:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah solusi spekulatif untuk masalah yang perlu dikonfirmasi dengan fakta yang lebih menyeluruh. Pertanyaan penelitian muncul dari penegasan tentang penyebab suatu masalah yang berasal dari hasil penelitian atau pengalaman atau pengamatan peneliti. Asumsi ini kemudian divalidasi terhadap alasan dan pertanyaan penelitian yang dihasilkan. Kerangka konseptual yang berisi variabel yang dipilih untuk menyelidiki kemudian dihasilkan dari pertanyaan penelitian. Dalam statistik, hipotesis adalah pernyataan tentang parameter populasi.

Berikut ini adalah hipotesis yang mungkin untuk penelitian ini:

1. Hubungan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Menurut *Theory of Reasoned Action*, orang mengambil tindakan berdasarkan minat dan keyakinan mereka karena mereka pikir hal ini akan berdampak besar dan positif (Nisa & Zulaika, 2017). Argumen ini menunjukkan seseorang yang memiliki keahlian investasi lebih mungkin untuk melakukan investasi karena, paling tidak, mereka menyadari potensi keuntungannya.

Terutama berkenaan dengan dasar investasi, termasuk bahaya yang terkait dengannya, sehingga dipakai sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Ketika berinvestasi di pasar saham, pengetahuan ini penting untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan kerugian (Ari & Purwohandoko, 2019).

Riset (Mahdi et al., 2020) dan (Maharani et al., 2022) mendukung hal ini, yang menunjukkan minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan investasi. Namun, riset (Aini et al. 2019), (Fatiah, 2020), dan (Jayengsari & Ramadhan, 2021) menunjukkan pengetahuan tidak berdampak besar pada minat investor dalam berinvestasi.

Berdasar teori dan hasil riset ini, maka muncullah hipotesis:

- H1: Keinginan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang investasi.
2. Hubungan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Seiring dengan kemajuan internet dan teknologi informasi yang memudahkan kehidupan manusia, tersedianya platform perdagangan internet dan seluler yang memudahkan investasi dari mana saja dan kapan saja merupakan indikasi kemajuan teknologi dalam industri investasi.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, ketika seseorang merasa tidak ada hambatan untuk beraktivitas, ada keinginan yang lebih besar untuk bertindak dan membuat pilihan. Teknologi akan mempermudah investor untuk mengawasi pergerakan saham, dan mereka dapat selalu memanfaatkan koneksi internet untuk mendapatkan informasi mengenai pasar modal syariah. Saat ini, pelaku usaha mulai menawarkan kemudahan akses dengan menggunakan fitur sistem perdagangan internet syariah. Manfaat penggunaan SOTS untuk transaksi di pasar saham Islam, termasuk waktu penyelesaian yang lebih cepat, biaya yang lebih rendah, akses langsung, audiens yang lebih besar, dan fleksibilitas yang lebih menyeluruh.

Menurut riset (Cahya & Kusuma, 2019) dan (Salma, 2019), perkembangan teknologi berdampak positif pada minat mahasiswa untuk terlibat dalam pasar modal. Berbeda dengan riset (Tandio & Widanaputra, 2016) menemukan minat mahasiswa dalam investasi pasar modal tidak terlalu terpengaruh kemajuan teknologi.

Teori dan temuan riset ini mengarah pada hipotesis:

- H2: Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Islam dipengaruhi oleh kemajuan teknologi pada saat yang sama.

3. Hubungan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Ketika hendak membuka rekening di perusahaan sekuritas dan melakukan investasi, modal minimum merupakan kebijakan setoran awal. Ketika akan mengambil keputusan investasi, seseorang akan mempertimbangkan modal atau setoran awal yang dibutuhkan (Asmara, 2020). Dalam inisiatif Yuk Nabung Saham, BEI telah menetapkan ketentuan modal minimum sebesar Rp100.000. BEI menetapkan modal minimum ini untuk menarik minat masyarakat dalam menyimpan saham di pasar modal, khususnya di kalangan mahasiswa (Sundari, 2019). Minat

mahasiswa untuk berinvestasi cenderung meningkat ketika kebijakan modal minimum Rp100.000 diterapkan karena modal awal lebih terjangkau bagi mereka.

Setoran awal yang diperlukan untuk membuka akun saat melakukan investasi pertama di pasar modal dikenal sebagai modal minimum, tergantung pada sekuritas (Ari & Purwohandoko, 2019). Menurut *Theory of Planned Behavior*, sikap seseorang akan memengaruhi seberapa besar minatnya untuk memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan yang diinginkannya (Ari & Purwohandoko, 2019). Hal ini juga terkait dengan konsep ketiga teori perilaku terencana, kontrol perilaku yang dirasakan, atau tingkat di mana suatu perilaku dianggap mudah atau sulit untuk dilakukan.

Wibowo (2019: 199) menyatakan Persyaratan modal yang rendah berdampak positif pada minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ia mengatakan seseorang dapat lebih tertarik untuk berinvestasi dengan uang yang lebih sedikit. Saat ini, investasi hanya perlu memenuhi persyaratan modal minimum, tidak perlu mahal. Berbeda dengan riset (Dewi et al., 2017) Minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi secara negatif oleh kebijakan modal investasi minimum.

Berdasar teori dan hasil iset ini, maka hipotesis sebagai berikut:

- H3: Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh ketentuan modal minimum.
4. Pengetahuan, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Seorang investor yang kompeten harus memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi. Punya pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat menginspirasi seseorang untuk mengambil tindakan atau membuat pilihan dan membantu mereka

berhasil di pasar saham. Seseorang yang memiliki motivasi biasanya akan mencari pengetahuan tentang hal-hal yang menarik baginya, dalam contoh in materi yang terkait dengan investasi (Pajar, 2017).

Menurut riset Mastura et al., (2020) teknologi informasi, motivasi, dan pengetahuan semuanya memiliki dampak pada minat investasi secara bersamaan. Konsisten dengan penelitian (Asmara, 2020), persyaratan modal minimum, dorongan investasi, dan pengetahuan investasi semuanya memiliki dampak positif pada minat siswa dalam berinvestasi.

Teori dan temuan riset mengarah pada hipotesis:

- H4: Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal Islam dipengaruhi secara bersamaan oleh pengetahuan, kemajuan teknis, dan persyaratan modal minimal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Riset ini memakai metode deskriptif kualitatif. Salah satu jenis penelitian yang memerlukan pedoman yang ketat, disiplin, dan terorganisasi dengan baik sejak awal hingga pengembangan desain penelitian adalah prosedur penelitian kuantitatif. Menurut ideologi positivis, metode kuantitatif meliputi pengumpulan data, penggunaan instrumen, studi pada populasi atau sampel tertentu, dan analisis data statistik atau kuantitatif dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis.

Melakukan penelitian di lapangan dikenal sebagai penelitian lapangan di lingkungan nyata, digunakan dalam penelitian semacam ini. Informasi ini dihimpun dengan melakukan jajak pendapat langsung di kalangan mahasiswa aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.

B. Setting Penelitian

Bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI), peneliti akan meneliti mahasiswa aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan yang mengelola galeri investasi.

C. Jenis dan Sumber Data

Pengalaman dan pengukuran empiris menghasilkan fakta mengenai ciri suatu gejala tertentu, dan fakta-fakta inilah yang merupakan data. Fakta mengenai ciri-ciri khusus suatu peristiwa yang dipelajari dari pengalaman disebut data. Dua jenis data dalam riset ini yakni:

a. Data Primer

Data primer ialah data yang di dapat peneliti atau pihak berkepentingan lainnya secara langsung dari lapangan apabila diperlukan. Sumber data utama riset ini Mahasiswa Aktif FEB

Universitas Pekalongan dan FEBI UIN K.H. Wahid Abdurrahman Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah dipublikasikan. Buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, dan sumber-sumber relevan lainnya termasuk sumber-sumber penelitian kepustakaan yang menjadi sumber data sekunder untuk riset ini..

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah hal atau subyek yang bersifat lokal dan memenuhi kriteria yang terkait dengan tantangan studi (Unaradjan, 2019). Populasi dalam riset ini mahasiswa aktif FEB Universitas Pekalongan dan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berjumlah.

Tabel 3. 1

Jumlah Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan

FEBI UIN Gusdur Pekalongan	2052
FEB Universitas Pekalongan	2671
Total	4116

(Sumber: AKMA FEBI UIN GUSDUR & FEB UNIKAL 2024)

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2018) teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

- Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan
- Mahasiswa yang mempunyai akun saham
- Mahasiswa yang pernah membeli saham syariah

Dalam menghitung jumlah sampel yang didapat memakai teknik Slovin, khususnya pada ambang kesalahan 10% atau sama dengan 0,1:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{4116}{1+(4116 \times 10\%^2)} = \frac{4116}{42,16} = 97,62$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus adalah 97,62 maka dibulatkan pada 98 responden.

E. Variabel Penelitian

Berbagai jenis objek yang ditentukan oleh peneliti memberikan wawasan yang beragam terhadap riset ini, yang harus diteliti sebelum peneliti dapat menarik kesimpulan, semuanya dianggap sebagai variabel dalam penelitian. 2 variabel yakni:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas ialah yang diteliti atau diuji karena diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Djaali, 2020). Variabel independen yakni Pengetahuan (X1), Kemajuan Teknologi (X2) dan Modal Minimal (X3).

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Dalam hubungan antara 2 variabel, variabel dependen disebut sebagai variabel efek terjadi lebih lambat daripada variabel independen (Djaali, 2020).

Dalam riset ini, hanya ada satu variabel dependen: variabel Minat Investasi (Y). Definisi operasional dan pengukuran variabel yang dipakai dalam riset ini yakni:

Tabel 3. 2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1.	Pengetahuan (X1) Seseorang dapat memperoleh pengetahuan investasi melalui kursus financial management dan Sekolah Pasar Modal yang ditawarkan oleh BEI. Ilmu berinvestasi harus	1. Pengetahuan berinvestasi berperan penting 2. Sekolah pasar modal 3. Pembelajaran yang selaras	(Burhanudin et al., 2021)	Likert

	dimiliki setiap individual yang ingin melaksanakannya.	4. Memahami landasan berinvestasi		
2.	Kemajuan Teknologi (X2) Cara lain untuk memandang teknologi ialah sebagai alat yang membantu penggunaannya memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih mudah.	1. Kesadaran akan kemajuan teknologi 2. Kesadaran akan platform perdagangan 3. Kenyamanan dan kemudahan	(Yusuf, 2019)	Likert
3.	Modal Minimal (X3) Salah satu hal yang harus dipikirkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi yakni modal minimum.	1. Menetapkan modal awal 2. Jumlah minimum dana yang dibutuhkan untuk investasi 3. Jumlah minimum saham yang akan dibeli 4. Menambah dan mengurangi modal	(Aini & Junaidi, 2019)	Likert
4.	Minat Investasi (Y) Minat yakni kecenderungan yang terus-menerus pada subjek guna kepuasan dan kegembiraannya tentang topik tertentu.	1. Kesadaran dalam mencari tahu macam-macam investasi 2. Merasa tertarik 3. Mencoba berinvestasi	(Kaidah, 2019)	Likert

C. Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Kuesioner dipakai sebagai metodologi penelitian. Kuesioner ialah metode pengumpulan informasi di mana partisipan diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Responden penelitian melengkapi kuesioner tertulis yang berisi pernyataan atau pertanyaan mengenai variabel yang diteliti, menjawab pertanyaan sesuai dengan keadaan nyata. Kuesioner penelitian dibuat dan didistribusikan kepada partisipan menggunakan Google Form.

Dalam riset ini, skala yang terdiri dari beberapa pernyataan yang mewakili perspektif responden terhadap item pengukuran digunakan untuk menilai pikiran, persepsi, dan sikap mereka. Skala Likert digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Selain itu, indikasinya menjadi dasar untuk membuat item instrumen, seperti pertanyaan/pernyataan. Sebuah jawaban yang dikeluarkan pada item instrumen dengan skala Likert dengan ekstrem sangat tidak setuju dan sangat setuju (Muslich & Iswati, 2019).

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Muslich & Iswati, 2019)

D. Metode Analisis Data

Untuk memastikan teknologi yang digunakan memenuhi standar yang dapat diandalkan dan legal, pengujian data dilakukan. Uji validitas dan reliabilitas digunakan selama proses pengujian instrumen.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yakni pengukuran yang memperlihatkan kebenaran dan keandalan alat penelitian. Menilai validitas instrumen melibatkan penentuan seberapa baik memenuhi tujuannya. Apabila instrumen bisa dipakai dalam pengukuran yang harus diukur, instrumen harus dinyatakan valid (Riyanto & Hatmawan, 2020). Metode *uji Bivariat Pearson (Pearson Product Moment)* digunakan untuk menilai reliabilitas hasil. Jika nilai

hitung > r tabel dan memiliki nilai signifikansi 0,05, data hasil pengujian dianggap asli.

Korelasi pearson ialah nama umum untuk rumus korelasi momen produk dapat digunakan untuk menentukan uji validitas suatu instrumen. Persamaannya berbunyi yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Skor jumlah jawaban dari setiap nomor responden

Y : Jumlah butir dari jawaban responden

x : Total nilai butir

y : Jumlah nilai total

N : Total sampel

Pengujian memakai 2 sisi taraf $\alpha = 5\%$, kualifikasi pengujian yakni :

- Kuesioner valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
- Kuesioner tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

II. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ialah proses untuk menentukan apakah pernyataan atau pertanyaan akurat dalam menilai variabel yang diteliti. Jika hasil evaluasi menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi, maka alat penelitian punya tingkat reliabilitas yang tinggi. Fungsi uji reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner yang menunjukkan suatu variabel (Azhari et al., 2023). Untuk memastikan derajat dependabilitas kuesioner, perhitungan koefisien Alpha Cronbach digunakan dalam pengujian reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_t}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum Si$: Total Varians butir

St : Varians total nilai

Didalam penetapan tingkat reliabilitas, jika koefisien *Alpha Cronbach* adalah antara 0,60 dan 0,80, teori tersebut teruji, dan jika antara $> 0,80$ dan 1,00 hasilnya dianggap sangat dapat diandalkan.

b. Uji Asumsi Klasik

I. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data model regresi untuk melihat apakah distribusi data variabel pengganggu adalah normal. Dengan menggunakan tes ini, data dalam skala ordinal, interval, atau rasio dapat diukur. Agar pendekatan parametrik memenuhi persyaratan normalitasnya, data harus berasal dari distribusi normal. Jika ukuran sampel terlalu kecil atau data tidak terdistribusi normal, statistik nonparametrik akan digunakan. Riset ini memakai Uji Kolmogorov Smirnov Satu Sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Data dianggap normal jika $>0,05$.

II. Uji Multikolinieritas

Diketahui variabel independen dalam uji multikolinieritas korelasi model regresi sempurna atau hampir sempurna. Variabel independen dalam model regresi yang diselarskan tidak perlu berkorelasi. Lebih jauh, nilai Tolerance and Inflation Factor (VIF) dapat ditentukan dengan membandingkan koefisien determinasi dengan nilai determinasi simultan. Baik angka toleransi maupun VIF harus kurang dari atau sama dengan 10 (Priyastama, 2020).

III. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dalam model regresi ketika terdapat ketidaksetaraan dalam varians residual antar observasi. Dalam model regresi yang tepat, heteroskedastisitas tidak ada. Banyak tes untuk heteroskedastisitas, seperti tes Glejser,

memeriksa pola titik sebar atau uji koefisien korelasi *Spearman*. Meregresikan nilai variabel independen terhadap nilai residual absolutnya adalah cara uji Glejser. Jika residual absolut dan variabel independen memiliki tingkat signifikansi $>0,05$, heteroskedastisitas tidak muncul (Priyastama, 2020).

c. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai guna menentukan bagaimana satu atau lebih faktor independen mempengaruhi variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Rumus berikut dipakai guna menemukan persamaan regresi linier berganda:

Dimana :

Y	: Keputusan menggunakan
X ₁	: Persepsi manfaat
X ₂	: Pendapatan
X ₃	: Lingkungan masyarakat
X ₄	: Literasi digital
a	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄	: Koefisien regresi

d. Uji Hipotesis

I. Uji - t (secara parsial)

Dengan menentukan signifikansi parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dampak setiap variabel independen pada variabel dependen ditentukan secara terpisah.

Berikut cara kerja proses pengambilan keputusan uji-t:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan H_a signifikan. Sebaliknya, $t \text{ hitung}$ tidak signifikan jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ karena H_0 diterima dan H_a tidak.
- Dikatakan signifikan jika nilai probabilitas $0,05 \geq \text{sig}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan tidak signifikan jika nilai

probabilitas $0,05 \leq \text{sig}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

II. Uji F (secara simultan)

Untuk memastikan apakah setiap faktor independen (X) memengaruhi variabel (Y) pada saat yang sama, uji F membandingkan nilai signifikansi F dengan nilai 0,05.. Pada keadaan berikut, ini dimungkinkan:

- a) H_0 tidak diterima jika signifikansi $F < 0,05$, menunjukkan variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersamaan.
- b) H_0 diterima jika signifikansi $F > 0,05$, menunjukkan faktor independen tidak memengaruhi variabel dependen secara bersamaan (Ghozali, 2011).

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang koefisien determinasi ialah nol hingga satu. Hal ini menunjukkan variabel X cukup menjelaskan variabel Y jika nilai koefisien determinasi meningkat dan mendekati satu, dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, minimal jika (R^2) menurun dan mendekati nol. Hal ini memperlihatkan model yang dipakai tidak dapat memperhitungkan dampak dari faktor independen yang diselidiki pada variabel dependen.

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Riset

Deskripsi data dalam riset dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan serta data karakteristik responden (mahasiswa aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan angkatan 2021, 2022, dan 2023) baik berdasarkan jenis kelamin dan akun saham. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat pengetahuan, kemajuan teknologi dan modal minimal responden penelitian. Jumlah kuesioner yang dikumpulkan untuk penyelidikan ini setara dengan jumlah sampel yang diambil dari 98 mahasiswa. Survei didistribusikan antara Januari- Februari 2025.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 98 orang yang merupakan mahasiswa aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan yang memiliki akun saham dan pernah membeli saham syariah. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin, instansi, angkatan, dan program studi, dan akun saham.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data karakteristik responden dalam pengambilan data mahasiswa aktif FEBI UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan. Berdasarkan kategori jenis kelamin bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Perempuan	69	70%
Laki-laki	29	30%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari total 98 responden, terdapat 32 responden atau 82% yang berjenis kelamin laki-laki dan 7 responden atau 18% yang berjenis kelamin perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi

Data yang diambil dalam penelitian ini yakni di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Universitas Pekalongan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi

Instansi	Jumlah	Persen
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	54	55%
Universitas Pekalongan	44	45%

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa dari total 98 responden, terdapat 54 responden atau 55% dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan 44 responden atau 45% dari Universitas Pekalongan.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Data yang diambil dalam penelitian ini hanya mahasiswa aktif angkatan 2021-2023. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persen
2021	60	61%
2022	30	31%
2023	8	8%

Berdasarkan data tersebut, 32 responden atau 33% dari total responden dalam survei ini berasal dari angkatan 2021. Mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 27 responden atau 28%, angkatan 2022 sebanyak 25 responden atau 26%, dan 2023 memiliki 13 responden atau 13%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Data yang diambil pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang meliputi 3 program studi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan Akuntansi Syariah. Sedangkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan memiliki 2 program studi, yaitu Akuntansi dan Manajemen. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persen
Akuntansi Syariah	16	16%
Perbankan Syariah	33	34%
Ekonomi Syariah	6	6%
Akuntansi	19	19%
Manajemen	24	24%

Berdasarkan data diatas, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak mahasiswa dari program studi perbankan syariah yaitu 33 responden atau 34%. Mahasiswa dari program studi akuntansi syariah sebanyak 16 responden atau 16%, mahasiswa program studi ekonomi syariah sebanyak 6 responden atau 6%, mahasiswa akuntansi sebanyak 19 responden atau 19% dan mahasiswa program studi manajemen sebanyak 24 responden atau 24%.

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menentukan seberapa valid suatu instrumen penelitian. Dengan membandingkan koefisien korelasi tiap pernyataan dengan nilai pada tabel r, maka dapat ditentukan validitas setiap item pernyataan pada kuesioner penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *bivariate person* dengan alat bantu program SPSS.

Jika r hitung lebih dari r tabel, butir pernyataan dianggap valid. Jika ditentukan bahwa r hitung $>$ r tabel adalah sah, hasil r thitung dan r tabel dibandingkan $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Adapun jumlah r tabel N sebanyak 96 sebesar 0,198. Dibawah adalah pemerolehan uji validitas pada 98 eksemplar kuesioner yang sudah diolah.

Tabel 4. 5
Uji Validitas Variabel Pengetahuan

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,794	0,198	Valid
2	0,717	0,198	Valid
3	0,725	0,198	Valid
4	0,532	0,198	Valid

Tabel 4. 6
Uji Validitas Variabel Kemajuan Teknologi

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,476	0,198	Valid
2	0,609	0,198	Valid
3	0,624	9,198	Valid
4	0,695	0,198	Valid
5	0,602	0,198	Valid
6	0,496	0,198	Valid

Tabel 4. 7
Uji Validitas Variabel Modal Minimal

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,699	0,198	Valid
2	0,673	0,198	Valid
3	0,709	9,198	Valid
4	0,643	0,198	Valid

Tabel 4. 8
Uji Validitas Variabel Minat investasi

Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,758	0,198	Valid
2	0,763	0,198	Valid
3	0,725	9,198	Valid
4	0,759	0,198	Valid

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas pada 4 pernyataan pada masing-masing variabel pengetahuan, kemajuan teknologi, modal minimal dan minat investasi. Dengan menggunakan sampel sebanyak 98 responden, sehingga nilai $df = n-2$

= 96, sehingga nilai r tabel sebesar 0,198 dan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka seluruh item instrumen valid..

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kepercayaan instrumen kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk untuk mengetahui konsistensi alat ukur dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* (α). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* (α) < 0,60, maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) > 0,60 maka jawaban dari responden pada kuesioner dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas atas instrument kuesioner penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,633	Reliabel
Kemajuan Teknologi (X2)	0,670	Reliabel
Modal Minimal (X3)	0,636	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,718	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui nilai Cronbach's Alpha (α) pada pengetahuan (X1) sebesar 0,633, variabel kemajuan teknologi (X2) sebesar 0,670, variabel modal minimal (X3) sebesar 0,636 dan minat investasi (Y) sebesar 0,718. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena nilai Cronbach's Alpha (α) pada X1, X2, X3, dan Y tersebut lebih besar dari 0,60.

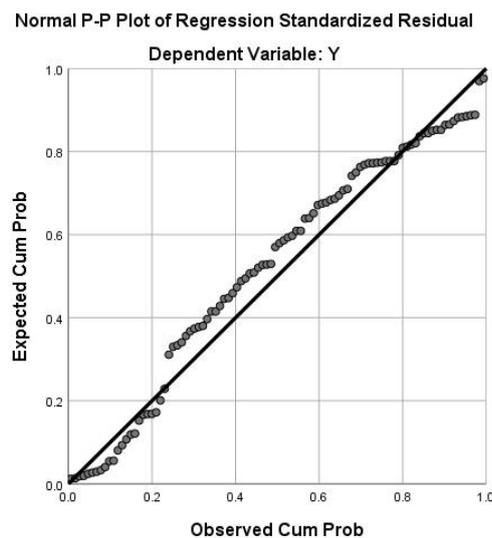
2. Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Model yang digunakan adalah Normal P-Plot, Histogram dan Klomogorov-Smirnov.

Hasil uji normalitas menggunakan Normal P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut ini:

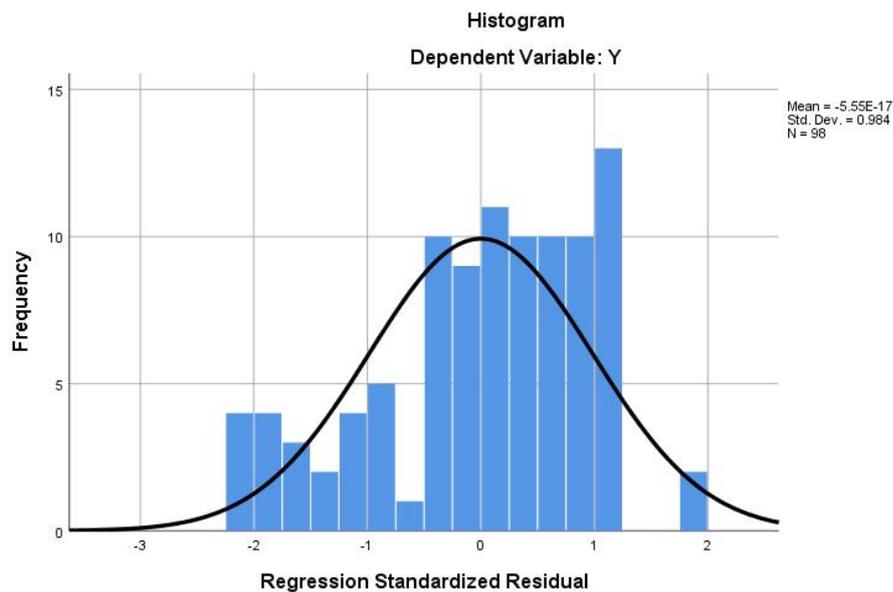
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P.Plot



Pada gambar 4.1 terlihat titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, berdasarkan gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria normalitas.

Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 pada uji normalitas menggunakan histogram di atas menunjukkan bahwa semua variabel terdistribusi normal dan memenuhi kriteria normalitas karena dapat dilihat dari bentuk grafiknya yang simetris dan menjulang ke atas seperti gunung serta memanjang diagonal.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Metode	N	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov	98	0,061	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.10 memperlihatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yakni $0,61 > 0,05$. Artinya data tersebut distribusinya normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Multikolinieritas:

- Apabila tolerance value > 0.1 dan VIF < 10 , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.
- Apabila tolerance value < 0.1 dan VIF > 10 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresida model regresi.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pengetahuan (X1)	0,944	1,059	Non Multikolinieritas
Kemajuan Teknologi (X2)	0,932	1,073	Non Multikolinieritas
Modal Minimal (X3)	0,987	1,013	Non Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.11 tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel bebas karena semua variabel bebas memiliki angka tolerance $> 0,10$ dan angka VIF < 10 . Dengan kata lain, tidak banyak hubungan antar variabel bebas dalam model regresi dan variabel bebas lainnya. Kesimpulannya, gejala multikolinieritas dapat dihindari dengan model regresi yang digunakan.

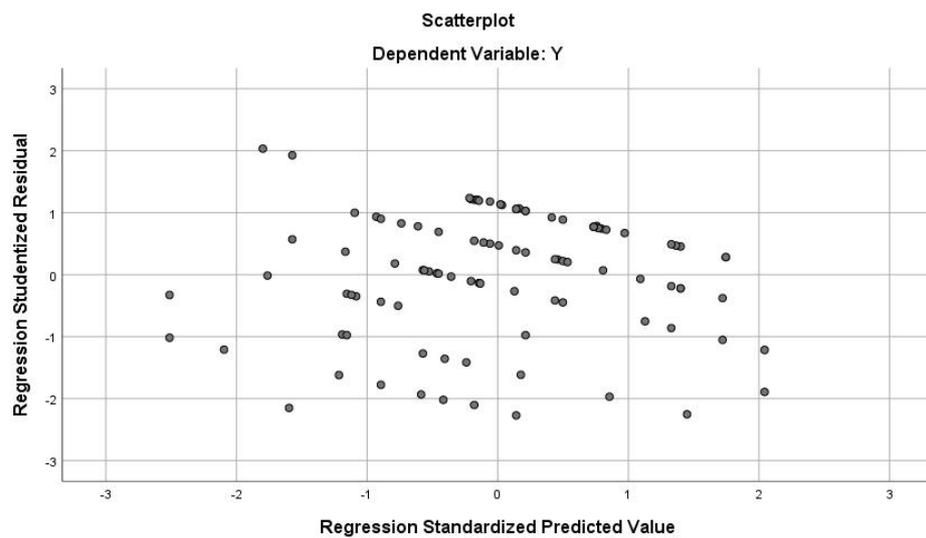
c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mencari perbedaan variansi residual antar pengamatan yang berbeda. Uji Glejser dan pola Scatterplot dipakai pada riset ini guna penentuan ada/tidak

heteroskedastisitas. Berdasarkan kajiannya, titik-titik tersebut menyebar dan tidak mengikuti pola tertentu.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot



Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat dari hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan scatterplot menunjukkan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0, tidak berkumpul di atas dan di bawah saja dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian.

Penulis juga menggunakan uji Glejser untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, yang membantu mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa tidak ada kesulitan dengan heteroskedastisitas. Temuan uji Glejser untuk pengujian heteroskedastisitas tercantum di bawah ini.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Variabel	Nilai Sign.	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,086	Tidak Mengalami Heterokedastisitas
Kemajuan Teknologi (X2)	0,538	Tidak Mengalami Heterokedastisitas
Modal Minimal (X3)	0,242	Tidak Mengalami Heterokedastisitas

Semua variabel bebas mempunyai nilai $> 0,05$ yang memperlihatkan variabel terikat dalam riset tidak mengalami heteroskedastisitas, sesuai dengan temuan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser yang ditunjukkan pada tabel 4.12.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel independen (pengetahuan, kemajuan teknologi dan modal minimal) terhadap variabel dependen yaitu minat investasi, digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Koef.	Std. Error	t hitung	Sign.
(Constant)	3,408	3,200	1,065	0,290
Pengetahuan (X1)	0,260	0,104	2,497	0,014
Kemajuan Teknologi (X2)	0,216	0,086	2,506	0,014
Modal Minimal (X3)	0,234	0,112	2,101	0,038

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,408 + 0,260X_1 + 0,216X_2 + 0,234X_3 + e$$

Yang berarti bahwa:

- a. Nilai konstanta sebesar 3,408 menunjukkan bahwa nilai minat investasi sebelum dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, kemajuan teknologi dan modal minimal adalah positif.
- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan didapatkan 0,260 yang artinya apabila pengetahuan naik 1% sementara variabel bebas lainnya diasumsikan tetap, maka minat investasi akan meningkat senilai 0,260. Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan bertanda positif, artinya bahwa jika pengetahuan semakin baik, maka akan semakin meningkat minat investasi.
- c. Koefisien variabel kemajuan teknologi memiliki nilai koefisien sebesar 0,216 yang berarti positif, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan kenaikan satu persen variabel manfaat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,216 atau 21,6%.
- d. Koefisien regresi variabel modal minimal terhadap minat investasi memiliki nilai koefisien 0,234 yang memiliki tanda positif, yang menunjukkan setiap kenaikan satu persen variabel modal minimal dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap, maka minat investasi akan mengalami kenaikan sebesar 0,234 atau 23,4%.
- e. Error (e)
Error dalam persamaan di atas adalah kemungkinan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

4. Uji Hipotesis

a. Uji - t (secara parsial)

Uji-t dipakai guna pengujian apakah setiap variabel independen mempengaruhi setiap variabel dependen secara signifikan secara statistik. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tolak H_a , dan jika kurang dari 0,05, maka terima H_a .

Tabel 4. 14
Hasil Hipotesis Uji-t

Variabel	t hitung	Nilai Sign.	Keterangan
Pengetahuan (X1)	2,497	0,014	Signifikan
Kemajuan Teknologi (X2)	2,506	0,014	Signifikan
Modal Minimal (X3)	2,101	0,038	Signifikan

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai t_{hitung} dari masing- masing variabel akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk menemukan nilai t tabel peneliti menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \alpha/2 ; n-k-1 = 0,05/2 ; 98 -3-1 \\
 &= 0,025 ; 94 \\
 &= 1,989
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 0,1989, sehingga :

- Berdasarkan output data yang diperoleh, menunjukkan variabel pengetahuan memiliki nilai sig. sebesar 0,014. Sehingga dinyatakan nilai signifikansi pengetahuan $0,014 < 0,05$ yang artinya pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi, maka H_{a1} pada penelitian ini diterima dan H_{01} ditolak.
- Berdasarkan output data yang diperoleh, menunjukkan variabel kemajuan teknologi memiliki nilai sig. sebesar 0,014. Sehingga dinyatakan nilai signifikansi kemajuan teknologi $0,014 < 0,05$ yang artinya pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap minat investasi, maka H_{a2} pada penelitian ini diterima dan H_{02} ditolak.

- c) Data yang diterima menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai signifikan sebesar 0,038 berdasarkan data yang diperoleh. Hasilnya H_{a3} dapat diterima dan H_{03} ditolak karena nilai signifikansi modal minimal adalah $0,038 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

b. Uji F (secara simultan)

Uji f (simultan) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, dengan ketentuan dikatakan signifikan apabila nilai sig $< 0,05$. Jika f hitung $> f$ tabel maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika f hitung $< f$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji f dimuat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 15
Hasil Hipotesis Uji F

Model	f hitung	Sign.	Keterangan
Regression	7,438	0,060	H_{a4} ditolak (tidak berpengaruh secara simultan)

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil uji F hitung sebesar 7,438 dan nilai signifikansi sebesar 0,060. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dari $F_{tabel} = k ; n - k = 3 ; 98 - 3$ kemudian dilihat dari distribusi nilai sebesar 2,70. Untuk F hitung $7,438 > F$ tabel 2,70 dan nilai signifikansi $0,060 < 0,05$, maka H_{a4} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan (X1),

kemajuan teknologi (X2) dan modal minimal (X3) tidak berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat investasi (Y).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan perubahan variabel independen atau mengukur seberapa jauh variabel dependen dalam menjelaskan variabel independen. Keefektifan model regresi dalam memperkirakan variabel dependen bisa dijelaskan melalui pemahaman nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai *Adjusted R square* dalam analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk menentukan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4. 16
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,438	0,192	0,166	1,520

Berdasarkan tabel 4.16, menunjukkan bahwa koefisien determinasi berdasarkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,166. Hal ini berarti pengaruh variabel independen (minat investasi) secara simultan terhadap variabel dependen (pengetahuan, kemajuan teknologi dan modal minimal) sebesar 16,6% dan sisanya sebesar 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel yang diteliti.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengangkat tiga variabel bebas yaitu Pengetahuan investasi (X1), Kemajuan teknologi (X2) dan Modal minimal (X3) terhadap Minat investasi (Y) mahasiswa di Pasar Modal Syariah dengan pembahasan sebagai berikut :

1) Pengaruh Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Investasi

Sesuai perhitungan bahwa t_{hitung} pada variabel X1 adalah 2,497 dan tingkat signifikan variabel pengetahuan 0,014. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,497 > 1,989$ dan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$; maka H_0 tidak diterima dan H_a diterima.

Dari hasil tersebut, bisa dijelaskan bahwa pengetahuan mengenai investasi saham dapat memberikan pengaruh langsung terhadap minat berinvestasi. Artinya, pengetahuan investasi saham merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa besar tingkat minat mahasiswa melakukan investasi saham. Pengetahuan yang cukup ini akan membentuk kemampuan seseorang untuk menghasilkan nilai keuntungan dan mengelola risiko, guna meminimalisir terjadinya kerugian yang diderita. Hal ini tentunya menjadi salah satu pilar fundamental dan modal bagi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan untuk dapat memasuki bidang investasi pasar modal.

Artinya dalam penelitian ini membuktikan bahwa teori *perceived behavioral control* dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi dikarenakan jika setiap individu memiliki kontrol akan keterampilan, seperti analisis fundamental maupun analisis teknikal akan membantu calon investor untuk menentukan investasi yang sesuai. Ketika seseorang dapat memiliki kontrol tersebut maka akan terbentuknya niat untuk melakukan investasi.

Menurut penelitian Syafitri pada tahun 2018 dengan judul *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat investasi saham. Studi ini mendukung temuan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa rencana masyarakat untuk berinvestasi saham di Indonesia dapat dipengaruhi secara signifikan dengan tersedianya pengetahuan lanjutan yang meningkatkan penjelasan dan pemahaman masyarakat tentang investasi saham secara mendalam.

2) Pengaruh Kemajuan Teknologi (X2) terhadap Minat Investasi

Sesuai perhitungan bahwa t hitung pada variabel X2 adalah 2,506 dan tingkat signifikan variabel pengetahuan 0,014. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,506 > 1,989$ dan tingkat signifikan $0,014 < 0,05$; maka H_02 tidak diterima dan H_{a2} diterima.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hasil ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tanpa hambatan dalam berperilaku akan meningkatkan niat seseorang untuk mengambil keputusan. Dengan adanya kemajuan teknologi, investor dapat dengan mudah memantau pergerakan saham dan mengakses informasi pasar modal syariah secara real-time melalui koneksi internet.

Perusahaan-perusahaan juga telah menyediakan fasilitas seperti sistem perdagangan online syariah SOTS (*Shariah Online Trading System*) yang memberikan kemudahan akses bagi investor. Dengan SOTS, investor dapat melakukan transaksi di pasar modal syariah secara efisien, dengan biaya yang lebih rendah, akses yang langsung, jangkauan yang lebih luas, dan fleksibilitas yang relatif. Semua ini dapat meningkatkan minat masyarakat, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Arfan Radian Wibowo pada tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pendapatan,

dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi.

3) Pengaruh Modal Minimal (X3) terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa t hitung pada variabel X3 adalah 2,101 dan tingkat signifikan variabel pengetahuan 0,038. Karena t hitung $>$ t tabel yakni $2,101 > 1,989$ dan tingkat signifikan $0,038 < 0,05$; maka H_{03} tidak diterima dan H_{a3} diterima. Pengaruh positif modal minimal terhadap investasi juga memungkinkan disebabkan karena modal awal yang diperlukan untuk memulai transaksi di pasar modal relatif terjangkau sehingga calon investor tidak merasa berat untuk meningkatkan modal awal yang akan dipergunakan. Kemungkinan mahasiswa mempertimbangkan nilai return yang didapatkan ketika berinvestasi, jika berinvestasi sedikit maka return yang akan didapat juga relatif rendah begitu pula sebaliknya. Sehingga mahasiswa tidak terlalu memikirkan harga investasi yang murah.

Artinya dalam penelitian ini membuktikan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh teori *perceived behavioral control* dalam *Theory of Planned Behavior*. Dengan syarat minimal modal investasi yang rendah, maka investor yang memiliki dana besar akan semakin meningkat minatnya untuk melakukan investasi di pasar modal.

Saat ini, investasi di pasar modal tidak memerlukan modal yang tinggi, seperti program Yuk Nabung Saham yang diperkenalkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), di mana dengan modal Rp 100.000, seseorang sudah dapat melakukan investasi di pasar modal syariah. Semakin rendah kebijakan modal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas, semakin mudah bagi mahasiswa untuk berinvestasi, sehingga minat untuk berinvestasi semakin tinggi.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggini Asmara pada tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi*

Investasi, Return Investasi, dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa.

Penelitian tersebut membuktikan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, dan return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

4) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya variabel pengetahuan investasi (X1), kemajuan teknologi (X2) dan modal minimal (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan di pasar modal syariah. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya Anggraini & Rina Ariani pada tahun 2025 dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. Selain uji simultan terdapat pula hasil uji koefisien determinasi (R square).

Pada hasil uji koefisien determinasi nilai R square sebesar 0,166 atau 16,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan modal minimal terhadap keputusan investasi mahasiswa sebesar 16,6% sedangkan sisanya 83,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa/i FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan di pasar modal syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang investasi maka semakin besar minatnya untuk melakukan investasi. Dengan kata lain, pemahaman yang baik tentang investasi, seperti jenis-jenis investasi, risiko dan potensi keuntungan akan mendorong seseorang untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk berinvestasi.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa/i FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan pada pasar modal syariah. Artinya, dengan semakin berkembangnya teknologi, minat seseorang untuk berinvestasi menjadi semakin besar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kemudahan akses informasi pasar modal, kemudahan bertransaksi dan efisiensi dalam pengelolaan investasi.
3. Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa/i FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan pada pasar modal syariah. Artinya, semakin rendah modal minimal yang diperlukan untuk memulai investasi maka semakin besar kemungkinan seseorang tertarik berinvestasi. Dengan kata lain, jika suatu investasi menawarkan pintu masuk dengan modal yang terjangkau, maka lebih banyak orang akan merasa termotivasi untuk mencoba dan berpartisipasi dalam investasi tersebut.

4. Pengetahuan investasi, kemajuan teknologi dan modal minimal secara simultan berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa/i FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan pada pasar modal syariah. Artinya, ketiga variabel tersebut tidak bersama-sama mempengaruhi keinginan seseorang untuk berinvestasi. Meskipun masing-masing variabel memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi, namun pengaruh gabungan tidak selalu menghasilkan peningkatan atau penurunan minat investasi secara teratur.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam mengerjakan dan melakukan penelitian ini, telah diusahakan dan dilakukan semaksimal mungkin yang mana sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun demikian peneliti ini masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan dari penelitian ini dengan jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden terkadang tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya.
2. Dari beberapa instrumen pasar modal syariah, produk yang banyak diminati oleh mahasiswa yaitu saham syariah. Oleh karena itu peneliti hanya memfokuskan penelitian kepada mahasiswa yang sudah pernah membeli saham syariah.
3. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agli A.A. & Slamet R. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen.*, Sleman : CV Budi Utama.
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08 (05), 38-52.
- Ajzen, I., 1991. *Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Volume 50, pp. 179-211.
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Amrul, R., & Wardah, S. (2020). Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22-35.
- Anshori Muslich, & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Airlangga University Press.
- Arfan Radian Wibowo. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 94.
- Asmara, A. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Azhari, M.T., Al Fajri Bahri, M.P., Asrul, M.S., & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). The Effect Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation, Minimum Investment Capital And Investment Return On Investment Interest In The Capital Market. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Cahaya, B. T., & Kusuma, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192-207.
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2017). Modal investasi awal dan persepsi risiko dalam keputusan berinvestasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 2 (2).
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dominikus Dolet Unaradjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28.
- Huda, Nurul & Mustafa E.N. (2008). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El- Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, Vol. 01.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, Vol. 2 (No. 1).

- Maya Anggraini, E., & Rina Ariani, K. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Teknologi Informasi dan Toleransi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Platform Ajaib. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(1), 238-249.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan tantangan pasar modal Indonesia. *Al-Masraf : Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1 (1), 65–76.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16 (2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nisa, Aminatun., dan Luki Zulaika. (2017) Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akauntansi (PETA)* 2, No 2, 23-15.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Profita*, 1 (2), 1-16.
- Salma, Khanifa Mazida. (2019) Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.
- Sari, S., & Lestari, W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5 (2), 123-130.
- Sidiq AW, dan Niati A. (2020) "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu terhadap Minat Investasi Saham di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang." *Solusi* 18, No. 1.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Bandung.

- Sunatar, B., Hendra, M., & Suharmoko, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah IAIN Sorong. *POINT : Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5 (1), 31-45.
- Sundari, Amalia, (2019). “Analisis Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi di Pasar Modal ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Syafitri, Willis Nanda. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Belajar Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Skripsi.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi, Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16 (3), 2-26.
- Unaradjan, D.D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. (K. Sitohang, Penyunt.) Jakarta: Unika Atma Jaya Jakarta.
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Return, Uang Saku, Dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, Vol 3 No. 2.
- Wahyuningtias, P.A., Pakaya A. R., Selvi. (2023). Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Gorontalo), *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6 No. 3.
- Wibowo, Ari., dan Purwohandoko, (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi, *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no.1, 192-201.

- Widianto, B. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. In Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wurianti, S., & Jalil, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah. 1 (1).
- Yusuf, Muhammad. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal, Jurnal Dinamika Manajemen dan Risnis 2, No. 2, 1-13.





LAMPIRAN 19

Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Febriana Eka Fadillah
2. Tempat tanggal lahir : Tegal, 07 Februari 2004
3. Alamat rumah : Desa Balapulung Wetan Jl. Ma'ad No. 13,
Kec. Balapulung, Kab. Tegal, Jawa Tengah
4. Alamat tinggal : Jl. Pahlawan Rowolaku,, Kajen Kab.
Pekalongan, Jawa Tengah
5. Nomor *handphone* : 082217437695
6. Email : febrianaekafadillah@mhs.uinguindur.ac.id
7. Nama ayah : Dillah
8. Pekerjaan ayah : Karyawan Swasta
9. Nama ibu : Nur Eli Yatun
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Balapulung wetan (2008-2014)
2. SMP : SMP N 01 Balapulung (2014-2017)
3. SMA : SMK NU 1 Slawi (2017-2021)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM KSPMS FEBI, Sekretaris 1, 2022-2023
2. GENBI TEGAL, Divisi Komunikasi, 2023-2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Febriana Eka Fadillah
NIM : 4221082
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
E-mail address : febrianaekafadillah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 082217437695

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan FEB Universitas Pekalongan)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2025



(Febriana Eka Fadillah)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD